1. aksesisibilitas dalam mencari data pasien menjadi tidak mudah.
2. Sistem pencatatan manual yang masih menggunakan *paper base* menyebabkan pengolahan data menjadi tidak lancar. Untuk mengetahui data pasien dan alat berdasarkan jenis tindakan yang pernah digunakan petugas harus mencarinya pada setiap lembaran buku sambil menghitung jumlah tindakan yang pernah dilakukan secara manual sehingga informasi yang didapat menjadi tidak akurat.
3. Laporan rutin yang diberikan oleh kepala klinik fisioterapi masih dilakukan dan dihitung secara manual dengan menggunakan kalkulator, sehingga pembuatan laporan tersebut membutuhkan waktu yang lama. Hal tersebut menyebabkan laporan yang diberikan terkadang menjadi tidak tepat waktu dan informasi yang dihasilkan menjadi tidak akurat.
4. Laporan yang diberikan kepada tiap level manajemen berbentuk laporan yang sama, tidak didasarkan pada kebutuhan informasi pada tiap level manajemen, sehingga informasi yang diberikan tersebut menjadi tidak relevan.

 Untuk membantu kegiatan monitoring tindakan pasien, diperlukanlah sebuah sistem informasi agar kegiatan monitoring tersebut dapat dilakukan dengan akurat, lengkap dan cepat. Pada saat ini Rumah Sakit dr. Ario WIrawan Salatiga telah mengembangkan suatu Sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) secara *on line* pada unit pendaftaran/rekam medis, pembayaran/kasir rawat jalan, instalasi farmasi/apotik dan info pasien rawat inap. Sedangkan untuk instalasi lain seperti klinik fisioterapi belum dikembangkan Sistem Informasi.